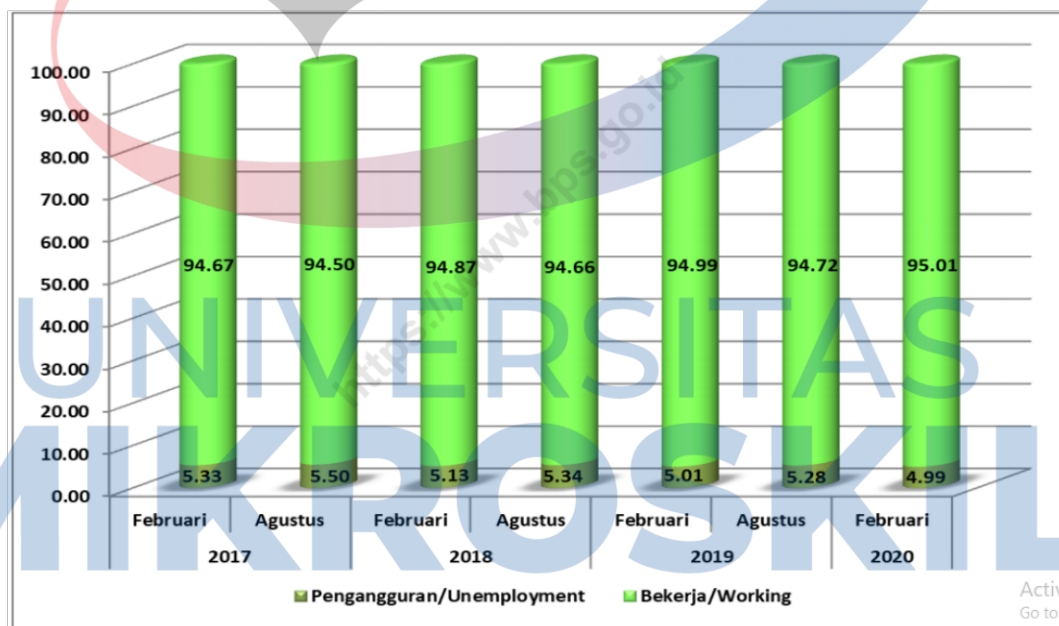


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia pada bulan Februari 2020. Jumlah target sampel Sakernas Februari 2020 sebesar 75.000 rumah tangga, dan ditujukan untuk menghasilkan angka estimasi sampai dengan tingkat provinsi. Publikasi ini menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010 – 2035. Jenis tabel yang ditampilkan yaitu dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dan daerah (perkotaan dan perdesaan) serta mencakup penduduk berumur 15 tahun ke atas. Sebagai tambahan, pada publikasi ini disajikan pula tabel perkembangan data ketenagakerjaan dari tahun 2017 – 2020 [1].



Gambar 1.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Tahun 2017 – 2020

Grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan penduduk yang bekerja dari tahun 2017 – 2020 sebanyak 0.34%. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan baik perempuan maupun laki-laki menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja. Berikut adalah tabel penduduk berumur 15 tahun keatas menurut kelompok umur dan jenis kegiatan selama seminggu yang lalu (Februari 2020) [1]:

Tabel 1.1 Data Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu (Februari 2020)

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active				
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment *)			Jumlah Angkatan Kerja Total Eco- nomically Active	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House Keeping	Lainnya Others	Jumlah Total
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total					
		(3)	(4)	(5)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15 - 19	4 794 681	274 955	1 024 523	1 299 478	6 094 159	14 311 551	1 414 368	543 243	16 269 162
20 - 24	13 271 131	1 012 282	1 201 553	2 213 835	15 484 966	2 311 471	3 669 728	499 550	6 480 749
25 - 29	15 309 030	753 652	400 613	1 154 265	16 463 295	131 337	4 449 893	248 775	4 830 005
30 - 34	15 550 848	388 259	136 148	524 407	16 075 255	6 197	4 370 128	195 047	4 571 372
35 - 39	15 860 505	326 712	101 998	428 710	16 289 215	3 925	3 825 205	160 873	3 990 003
40 - 44	15 659 433	251 538	71 255	322 793	15 982 226	1 911	3 383 908	151 859	3 537 678
45 - 49	14 496 356	220 477	57 749	278 226	14 774 582	2 286	2 938 784	171 593	3 112 663
50 - 54	12 525 936	220 251	47 058	267 309	12 793 245	2 561	2 655 016	247 430	2 905 007
55 - 59	9 732 296	201 147	41 595	242 742	9 975 038	361	2 641 059	424 488	3 065 908
60 +	13 823 592	134 679	15 756	150 435	13 974 027	-	8 456 316	4 256 198	12 712 514
Jumlah/Total	131 023 808	3 783 952	3 098 248	6 882 200	137 906 008	16 771 600	37 804 405	6 899 056	61 475 061

Dari data diatas dapat dilihat jumlah penduduk pada kelompok umur 25 – 44 yang bekerja sangatlah tinggi sedangkan hal ini berbanding terbalik pada jumlah penduduk yang tidak bekerja pada kelompok umur tersebut.

Dari data-data terkait persentase penduduk yang bekerja dengan pekerja utama serta jam kerja di atas khususnya di Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya kemungkinan orang tua tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengasuh bayi. Hal ini menjadi salah satu penyebab orang tua di Indonesia membutuhkan bantuan pengasuhan dari orang lain yang disebut *babysitter*. Masalah utama orang tua dihadapkan dengan penentuan, pemesanan dan pengawasan terhadap pengasuh bukan hanya pada orang tua, melainkan penyedia pengasuh bayi. Masalah yang sering terjadi adalah penyesuaian anggaran untuk mengasuh bayi, orang tua perlu mencari penyedia pengasuh bayi satu per satu untuk membandingkan harga dan layanan yang diberikan. Dalam segi waktu sangat tidak efisien, tetapi pengguna layanan juga harus melihat integrasi dari penyedia layanan. Adapun kendala lainnya yaitu pada proses transaksi yang masih melibatkan uang fisik. Beberapa aplikasi *babysitter* sesuai *rating* adalah Hamengku (4,6), Help (4,1), House Solutions (3,4), Maimaid, dan Pembantu Kita. Sebagai pertimbangan keamanan, aplikasi yang disebutkan belum tentu dapat

dipercaya [2]. Bahwa dengan hal ini dibutuhkan fitur yang dapat memastikan keamanan dari bayi yang dijaga. Namun, terkadang memilih *babysitter* yang baik untuk bayi bukanlah hal yang mudah. Diperlukan pertimbangan yang matang dan kehati-hatian dalam memilih seorang *babysitter* untuk bayi.

Terkait dengan hal-hal di atas maka muncul ide untuk menciptakan *startup* yang bertujuan untuk memudahkan pengguna jasa pengasuh bayi dalam penentuan dan pemesanan serta pengawasan terhadap pengasuh bayi. Berdasarkan uraian di atas, maka **“Perencanaan Bisnis *Startup* Layanan Pengasuh Bayi “Baby&Nanny”**” dibuat sebagai topik tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dihadapi sehingga memunculkan ide untuk mengembangkan *startup* antara lain sebagai berikut:

1. Sulitnya pengguna dalam penentuan, pemesanan dan pengawasan terhadap pengasuh.
2. Pengguna banyak menghabiskan waktu dalam mencari pengasuh bayi yang tepat dan berpengalaman. Serta kurang mempercayai pengasuh yang menjaga bayi pengguna.
3. Kurangnya keamanan layanan yang diberikan.
4. Sulitnya memantau bayi selama pengguna diluar jangkauannya.
5. Proses transaksi yang masih melibatkan uang fisik.
6. Sulitnya membangun kepercayaan pengguna terhadap aplikasi pendatang baru.

1.3 Ruang Lingkup

Tugas akhir ini akan membuat rencana bisnis yang dibutuhkan untuk mengembangkan sebuah *startup* layanan pengasuh bayi yang diberi nama Baby&Nanny. *Value proposition* yang dimiliki Baby&Nanny adalah menjadi perusahaan layanan pengasuh bayi digital sebagai pilihan utama pengguna (dengan rentang usia 17 tahun sampai 75 tahun atau kerabat dekat dari bayi yang akan diasuh). Adapun layanan perencanaan bisnis rintisan ini (aplikasi Baby&Nanny) adalah sebagai berikut:

1. Fitur laporan pada aplikasi Baby&Nanny yang mengharuskan *babysitter* mengupload video mengenai kondisi bayi yang dijaga sesuai dengan permintaan pengguna. Layanan ini sangat membantu terutama ketika pengguna sedang berpergian ke luar kota.
2. Fitur pusat bantuan pada aplikasi Baby&Nanny yang dapat membantu pengguna apabila terjadi masalah pada bayi yang sedang diasuh. Misalnya, *babysitter* tidak memberikan laporan pada saat pengguna bayi ke luar kota. Layanan ini menyediakan informasi nomor *contact person* yayasan untuk mengecek kamera tersembunyi yang ada pada gelang sesuai dengan kode yang diberikan pada saat pembelian produk.
3. Produk pendukung aplikasi berupa gelang khusus untuk pengasuh bayi yang dapat mendeteksi lokasi terkini pengasuh bayi serta dapat mengeluarkan bunyi apabila membuka gelang secara paksa. Gelang ini menggunakan teknologi *IoT* untuk mendukung kinerja pengasuh bayi pada saat bekerja, sehingga apabila ingin melepas gelang tersebut diwajibkan untuk melakukan pemindaian (*scan*) pada alat yang sudah disediakan oleh Baby&Nanny yang telah disematkan *chip* yang telah dienkripsi (sistem *locking*) ke perusahaan yayasan.
4. Produk pendukung aplikasi berupa gelang juga disematkan kamera tersembunyi. Gelang ini juga tahan air yang dimana pengasuh dapat memandikan bayi tanpa takut gelang tersebut rusak.
5. Produk pendukung aplikasi berupa gelang apabila dilepas secara paksa maka dari pihak yayasan akan menerima notifikasi lokasi terakhir gelang sesuai kode gelang yang ada.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah membuat perencanaan bisnis untuk *startup* layanan pengasuh bayi.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah rencana bisnis yang dibuat dapat dijadikan sebagai panduan awal untuk pengembangan *startup* “Baby&Nanny”, dimana jika “Baby&Nanny” sudah terbentuk, maka:

1. Penentuan, pemesanan dan pengawasan terhadap pengasuh menjadi lebih efisien.

2. Memberikan kemudahan dalam memilih pengasuh bayi sesuai dengan pengalaman, serta sesuai keinginan pengguna.
3. Adanya layanan yang dapat memastikan keamanan dari bayi yang dijaga selama pengasuhan.
4. Pengguna dapat menggunakan layanan yang dapat memantau bayinya selama diluar jangkauan pengguna.
5. Memberikan efisiensi dalam bertransaksi, yaitu menggunakan *B&N Pay*, dimana pengguna dapat *Top Up* melalui berbagai sumber, seperti kartu debit dan lain-lain. Sehingga transaksi di Baby&Nanny menjadi lebih *simple*.
6. Memberikan layanan tertentu secara gratis berupa aplikasi di *smartphone* agar pengguna dapat mencoba layanan tersebut dan menumbuhkan kepercayaan terhadap Baby&Nanny.

1.5 Metodologi Penelitian

Tahapan-tahapan di dalam pembuatan rencana bisnis pada tugas akhir ini meliputi [3]:

1. Deskripsi Bisnis

Pada tahap ini akan dijabarkan penjelasan tentang fitur aplikasi Baby&Nanny secara terperinci serta latar belakang, legalitas perusahaan, target dan tujuan perusahaan dari *startup* ini.

2. Rencana dan Strategi Pemasaran

Pada tahap ini akan dijabarkan target pasar dan pelanggan Baby&Nanny, penjelasan kompetitor dan *marketshare*, strategi penetapan harga layanan Baby&Nanny, serta strategi pemasaran yang akan dijelaskan menggunakan model *4S Web Marketing Mix*.

3. Pengerjaan dan Dukungan

Pada tahap ini pembahasan mengenai target kualitas, kebutuhan teknologi, dukungan layanan, dan kebutuhan operasional dari Baby&Nanny.

4. Tim Manajemen

Pada tahap ini akan dijelaskan pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan Baby&Nanny, struktur organisasi, dan pengurusan hak intelektual Baby&Nanny juga akan dibahas secara terperinci.

5. Rencana Finansial dan Proyeksi

Pada tahap ini laporan laba rugi, arus kas, neraca akan dibahas menggunakan metode *cost benefit analysis* dan *Break Even Point* (BEP).

6. Risiko dan Kesempatan

Pada tahap ini pembahasan mengenai risiko yang akan dihadapi dan kesempatan yang dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan Baby&Nanny.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL